

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada masa sekarang banyak mengembangkan media dan metode pembelajaran yang beragam. Demi menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Setiap penyampaian materi pembelajaran membutuhkan media, metode atau model pembelajaran yang tepat agar penggunaannya benar-benar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa perlu mengalami perubahan agar mendapat sumber daya manusia untuk dapat bersaing mengikuti perkembangan zaman. Seorang guru memerlukan media bahasa untuk pembelajaran pada siswa. Membaca buku-buku, jurnal dan lain-lain bermanfaat sebagai sumber media.

Sekolah merupakan salah satu wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, baik di bidang akademik maupun non akademik. Fasilitas sekolah membantu menunjang keberhasilan siswa, kegiatan yang diadakan sekolah dapat membantu siswa menemukan bakat dan minat. Contoh kegiatan yang menunjang ketercapaian membaca siswa dengan mengadakan gemar membaca pada perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dapat membuat siswa yang gemar membaca mengetahui banyak wawasan dengan membaca. Dengan membaca siswa akan memperoleh informasi yang tidak disampaikan guru dalam pembelajaran.

Guru menjadi salah satu komponen utama agar siswa dapat membaca, menulis, dan berhitung. Guru dengan sabar membimbing siswa akan menunjukkan berhasil atau tidaknya siswa mencapai ketuntasan belajar. Guru harus membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi belajar saat pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu upaya guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu dengan membuat media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar. Guru membuat media yang inovatif pada saat pembelajaran membaca, agar siswa merasa gembira dalam kegiatan membaca guru membawa media yang sesuai dengan karakter siswa. Media yang menarik dapat membuat siswa merasa senang pada pembelajaran. Media yang mendukung siswa mencapai ketuntasan belajar membaca yang ditentukan guru. Media yang dapat merangsang pikiran kognitif, afektif, dan psikomotor siswa pada pembelajaran dengan media yang tepat dapat menunjang keberhasilan siswa.

Keterampilan berbahasa digunakan untuk berkomunikasi yang baik dengan seseorang. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu keterampilan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Keterampilan membaca merupakan jenis keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan tiga jenis keterampilan berbahasa lainnya. Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa. Aktivitas membaca dapat membantu seseorang memperoleh kosakata yang berguna bagi pengembangan kemampuan membaca. Kemampuan membaca untuk memahami pesan yang disampaikan secara tertulis oleh penulis. Variasi membaca beragam macam seperti membaca dalam hati atau

membaca bersuara. Membaca bersuara bukan hanya mengucapkan bunyi bahasa tetapi mengucapkan suatu bacaan yang benar dapat membaca.

Pemahaman membaca siswa SD pada saat ini masih rendah. Siswa memiliki beberapa kesulitan dalam aspek membaca. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa yang kurang lancar membaca yaitu penguasaan kosakata dan rendahnya motivasi membaca siswa. Penguasaan kosakata dipengaruhi lingkungan keluarga yang kurang sadar bahwa membaca merupakan aspek penting yang dimiliki siswa. Serta rendahnya motivasi siswa pada kegiatan membaca, rata-rata siswa tidak akan membaca bila tidak disuruh. Hal ini merupakan kebiasaan siswa yang tidak memiliki motivasi membaca.

Pembelajaran di dalam kelas dapat membantu siswa menjadi lancar membaca. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan agar kemampuan membaca siswa dapat meningkat. Siswa dapat menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media yang menarik. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mampu memahami materi yang diajarkan dan berhasil dalam hasil belajar siswa. Tujuan kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia untuk mencari informasi yang ada di suatu bacaan. Pembelajaran membaca menuntut kemampuan anak dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Tujuan utama membaca adalah memahami makna suatu kata, ketepatan penggunaan tanda baca, dan ketepatan menyusun kalimat.

Proses belajar mengajar membaca di SD yaitu dengan merencanakan proses pengajaran membaca, pelaksanaan pengajaran membaca, dan penilaian

pengajaran membaca. Pada perencanaan pengajaran membaca harus memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan, sifat pokok bahasan membaca, memanfaatkan sumber dan media di lingkungan sekolah, dan penyesuaian dengan tujuan kelas di SD. Pencapaian hasil belajar siswa adalah dari penilaian proses belajar dan hasil belajar berupa nilai akhir. Penilaian proses belajar terarah pada saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan penilaian pada hasil belajar dari penguasaan materi yang diterima siswa, sikap dan pelafalan membaca. Setiap pembelajaran membaca mempunyai penilaian yang berbeda karena mempunyai unsur dan tujuan tertentu. Pada tahap membaca kelas tinggi penilaiannya yaitu menguji pemahaman bacaan.

Media pembelajaran menjadi sarana penting bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu guru dituntut untuk membuat inovasi agar pembelajaran lebih menarik. Media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Media yang dapat menunjang ketercapaian kemampuan membaca siswa yaitu dengan menggunakan media buku cerita. Buku cerita dianggap mampu dalam menunjang aspek membaca siswa. Dengan menggunakan media buku cerita diharapkan siswa dapat lancar membaca dan mampu memahami isi bacaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014: 105) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas IIB SD Negeri Panggang, Bantul Tahun Ajaran 2013/2014” memperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan media cerita bergambar mengalami peningkatan dalam merespon guru dan peningkatan dalam

menyimpulkan isi cerita yang dibaca. Penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010: 79) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas I SDN Jajar I No.73 Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010” memperoleh hasil bahwa pemanfaatan media kartu bergambar dapat digunakan guru pada pembelajaran membaca permulaan. Penggunaan media dapat memotivasi siswa dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Media gambar disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan dapat mewakili kalimat pada suatu bacaan serta media kartu bergambar dapat memacu kreatifitas guru dan siswa dalam menciptakan media gambar yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2013: 127) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang” memperoleh hasil bahwa dengan penerapan strategi PQ4R dengan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan buku cerita dengan materi menyimpulkan isi cerita. Peneliti tertarik dari latar belakang masalah tersebut untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa. Peneliti mengambil judul “Peningkatan

Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita Anak pada Siswa Kelas V SDN Pilang 01 Sidoarjo”.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan ini yaitu:

1. Bagaimana peningkatan membaca pemahaman dengan menggunakan media buku cerita anak pada siswa kelas V SDN Pilang 1 Sidoarjo?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media buku cerita anak pada siswa kelas V SDN Pilang 1 Sidoarjo?
3. Bagaimana hasil kesimpulan cerita melalui membaca pemahaman dengan menggunakan media buku cerita anak pada siswa kelas V SDN Pilang 1 Sidoarjo?

1.3 Tujuan

Pada permasalahan yang ada, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan membaca pemahaman dengan menggunakan media buku cerita anak pada siswa kelas V SDN Pilang 1 Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media buku cerita anak pada siswa kelas V SDN Pilang 1 Sidoarjo.
3. Untuk mendeskripsikan hasil kesimpulan cerita melalui membaca pemahaman dengan menggunakan media buku cerita anak pada siswa kelas V SDN Pilang 1 Sidoarjo.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan tentang pemanfaatan media pembelajaran dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Khususnya pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan materi membaca cerita anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi sekolah agar memberi fasilitas belajar yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa serta membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi aktif dan kondusif.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.

1.5 Asumsi

Agar diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini perlu diasumsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media buku cerita anak dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Pilang 1 Sidoarjo
2. Respon aktif, antusias, dan bersemangat siswa terhadap penggunaan media buku cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menyimpulkan isi cerita dalam beberapa kalimat dengan materi membaca cerita anak.
3. Hasil simpulan cerita siswa yang baik setelah menerima materi dengan menggunakan media buku cerita anak.